

ABSTRAK

Cici Febriyanti, 180103040078, *Resiliensi Akademik Mahasiswa yang mengerjakan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*. Skripsi, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025. Pembimbing : Dr. M. Zainal Abidin, M. Ag

Kata Kunci : Resiliensi Akademik, Mahasiswa, Skripsi

Mahasiswa yang mudah stress adalah mahasiswa yang tidak memiliki resiliensi akademik yang baik. Mahasiswa seringkali merasa terbebani dengan penyelesaian tugas akhir, akibatnya kesulitan yang dirasakan ini dapat menimbulkan sikap negatif yang pada akhirnya menimbulkan kecemasan dan stress. Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi dapat menjadi suatu hal yang penting untuk penghalang atau pencegah munculnya stress pada mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat akhir (sedang mengerjakan skripsi) yang dituntut agar cepat dalam pengerjaan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat resiliensi akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 590 responden dan mengambil sampel 187 responden menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan memakai metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan untuk tujuan tertentu saja. Metode ini berfokus pada sampel yang dipilih, kelompok yang memiliki spesifik dari peneliti dan tujuan tertentu. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji homogenitas, uji anova one way dan uji post-hoc untuk melihat perbedaan dari 3 kelompok (program studi, angkatan, dan jenis kelamin).

Hasil analisis yang didapat dari uji statistik. Dari analisis data diketahui bahwa mayoritas mahasiswa yang mengerjakan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin terdapat 17 responden (9,1%) memiliki tingkat resiliensi akademik yang rendah dan 170 responden (90,9%) memiliki tingkat resiliensi akademik tinggi. Hasil uji statistik homogenitas dan anova one way menunjukan tidak terdapat perbedaan signifikan resiliensi akademik program studi (P Value =0,793) dan angkatan (P Value=1.000). Namun pada uji post hoc terdapat perbedaan signifikan resiliensi akademik berdasarkan jenis kelamin (P Value = 0.005) dimana mahasiswa laki-laki memiliki resiliensi akademik yang rendah dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.